

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Data *World Health Organization* (WHO) mengenai status kesehatan maternal pada capaian target *Sustainable Development Goals* (SDS'S) angka kematian bayi di dunia masih relatif tinggi secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu (AKI) sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup (WHO,2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB), merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat, kesehatan ibu dan anak serta cerminan dari status kesehatan suatu negara Hasil survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 32 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI,2016).

Jumlah kematian ibu di Propinsi Lampung tahun 2011 yaitu sebesar 152 kasus dari 186.248 ibu bersalin dari jumlah itu di dapatkan 78 kasus (51,51%) adalah kasus PEB, 51 kasus (33,83%) adalah kasus plasenta previa, 14 kasus (9,09%) adalah kasus KET dan serta 8 kasus (5,55%) adalah kasus infeksi. Pada tahun 2012 di dapatkan sebanyak 175 kasus dimana 95 kasus(54, 20%) adalah kasus PEB, 65 kasus(36,91%) adalah kasus plasenta previa, 10 kasus (5,61%) adalah kasus KET dan serta 6 kasus (3,27%) adalah kasus infeksi. Sementara pada tahun 2013 di dapatkan sebanyak 158 kasus dimana 89 kasus (56, 22%) adalah kasus PEB, 48 kasus (31,35%) adalah kasus plasenta previa, 13 kasus (8,10%) adalah kasus KET dan serta 9 kasus (5,55%) adalah kasus infeksi (Dinkes Provinsi Lampung, 2014).

Kematian ibu tersebut disebabkan oleh perdarahan (32%), eklampsia (14%), partus lama (12%), infeksi (11%), abortus (14%), penyakit jantung (5%), dan lain-lain (12%). Pendarahan ibu terjadi karena retensi plasenta, anemia berat, partus lama, dan lainnya.( Fatihatul Hayati , Rahmatina B. Herman , Meilinda Agus;2017).

Persalinan lama adalah persalinan yang ditandai dengan fase laten lebih dari 8 jam, persalinan telah berlangsung 12 jam atau lebih tanpa kelahiran bayi, dan dilatasi servik di kanan garis waspada pada partogram (Wiknjastro, 2015). Faktor yang berhubungan dengan persalinan lama diantaranya kekuatan ibu (power (posisi janin (passanger) dan psikologi (dominan), pendidikan ibu, umur ibu, serta paritas ibu (Soviyati, 2016; Ardiyanti, 2016).

Proses persalinan merupakan masa yang paling berat bagi ibu, dimana ibu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses persalinan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman. Dukungan moral seorang suami pada istrinya adalah hal yang memang dibutuhkan. Sangat dianjurkan suami memberikan dukungan yang lebih besar kepada istrinya (Hardjana. A.M, 2000: 326).

Dukungan seorang suami dalam proses persalinan merupakan sumber kekuatan yang tidak dapat diberikan oleh tenaga kesehatan. Dukungan suami berupa penguatan, memberikan semangat istri baik moral maupun materian seperti memberi dukungan fisik, psikologis, emosi, informasi, penilaian serta keuangan atau financial (Marni,2012).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB di Lampung Selatan diperoleh data ibu bersalin rata-rata berasal dari daerah Lampung Selatan dengan jumlah persalinan rata-rata di pmb setiap bulannya adalah sebanyak 30 sampai 40 persalinan dengan 10 sampai 25 persalinan pada ibu primigravida dan 20 sampai 25 persalinan pada ibu multigravida. Kejadian persalinan lama rata-rata di pmb setiap bulannya adalah 4 sampai 7 persalinan. Kurang adanya dukungan suami yang intensif menjadi salah satu penyebab persalinan lama tersebut,

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Dukungan Suami Dalam Lama Persalinan di PMB”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana asuhan kebidanan mengenai penerapan dukungan suami dengan lama persalinan terhadap Ny.F di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb Katibung Lampung Selatan?

### **A. Tujuan**

#### 1. Tujuan umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan pada pasien mengenai penerapan dukungan suami dengan lama persalinan terhadap Ny.F di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb Katibung Lampung Selatan.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- b. Mampu menginterpretasikan data dasar masalah pada balita dengan dukungan suami dalam lama persalinan pada ibu bersalin di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnose dan masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah teridentifikasi di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- d. Mampu mengidentifikasi tindakan segera atau kolaborasi di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- e. Mampu menyusun rencana tindakan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan dukungan suami dalam lama persalinan di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- f. Mampu melaksanakan rencana asuhan di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.
- g. Mampu mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.

- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb, Katibung Lampung Selatan.

## **B. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melakukan tugas nya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi mahasiswa sebagai pemahaman pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan pengaruh dukungan suami.
- b. Bagi lahan praktik sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh tentang pengetahuan dukungan suami.
- c. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di peroleh tentang pengetahuan dukungan suami.

## **E.Ruang Lingkup**

### a. Sasaran

Sasaran studi kasus ditujukan kepada ibu bersalin dengan dukungan suami dalam lama persalinan terhadap Ny.F .

### b. Tempat

Laporan tugas akhir ini dilakukan di PMB Chatarina Erna Purwati Amd.Keb Katibung Lampung Selatan.

c. Waktu

Praktik Kebidanan Klinik III dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2021